

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pengajian tauhid Guru H. Yani yang bertempat di Mushalla Istiqamah Desa Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, merupakan pengajian tauhid satu-satunya yang berada di Desa Tinggiran Darat. Pengajian dipimpin oleh Guru H. Yani dengan kitab pegangan “*Perukunan Besar*” karangan Al-‘Alim Al-‘Alamah Mufti Jamaluddin ibnu Al-Marhum Al-‘Alim Al-‘Alamah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Pelaksanaan pengajian tersebut dilaksanakan satu Minggu sekali yakni malam Rabu pada pukul 18:40- 19:35 WITA. Adapun peserta pengajian terdiri dari laki-laki dan perempuan yang rata-rata berusia 40 tahun, ada juga terdapat usia lansia yang mengikuti pengajian tersebut.

Pengajian Guru H. Yani mempunyai peran yang sangat strategis, peran strategis yang dimaksud adalah peran pengajian sebagai lembaga pendidikan ummat, serta pengajian tauhid Guru H. Yani sangat berpengaruh sekali seperti yang sudah diketahui peranannya pada aspek budaya terutama dalam upacara seperti masa kehamilan mandi tujuh bulanan yakni yang dulunya tidak ada pembacaan yasin kemudian setelah Guru H. Yani kombinasikan akhirnya sekarang ada pengajiannya, pada saat tujuh bulanan kehamilan yang dulunya sebelum itu mandi tujuh bulan selalu dihadapan

orang banyak sekarang pelaksanaannya tidak lagi dilakukan dihadapan orang banyak karena secara tauhid aktifitas itu kurang beradab ataupun tetap menjaga terlihatnya aurat dari orang-orang yang bukan mahramnya jadi pengajian itu memberikan dampak pengaruh pada aktifitas masyarakat. Pada aspek pendidikan yakni Sebelumnya masyarakat terbawa akan arus kemajuan zaman maksudnya bahwa masyarakat mulai mengedarkan dan mengkonsumsi obat terlarang yakni oplosan, zenit, sabu dan mayoritas yang dikonsumsi sekarang ialah gaduk (berbentuk minuman). Sehingga perilaku masyarakat tahap demi tahap mengalami perubahan yakni dulunya memiliki akhlak terpuji menjadi tidak berakhlak lagi, namun dengan adanya pengajian tauhid Guru H. Yani ini masyarakat mulai sadar bahwa dengan ilmu tauhid lah hidupnya akan lebih terarah serta juga akan menjadi pondasi yang kokoh dalam kehidupan sebagai muslim. Selanjtnya pada aspek ekonomi bahwa dengan pengajian tauhid lalu kemudian orang memandang segala sesuatu itu mengandung punya nilai tauhid lalu sifat kelakuannya ketika melayani si pembeli dia lebih santun dibandingkan si pembeli berbelanja ditempat lain, karena semua melihat bahwa ini adalah kehadiran Allah Swt sebab itu bagian dari sifat tauhid yaitu wujud-Nya Allah Swt. Kemudian berdampak kemasyarakat, dia lebih santun karena dia melihat kehadiran ini ialah kehadiran Allah Swt serta kecendrungan mencari keuntungan tu tetap ada akan tetapi tidak itu yang utama.

B. Saran

Pengajian Tauhid yang dilaksanakan oleh Guru H. Yani yang berada di Desa Tinggiran Darat merupakan suatu pengajian yang pantas untuk dikaji oleh masyarakat Desa Tinggiran Darat. Para mahasiswa dan akademisi juga bisa mengenal dan mengulasnya lebih dalam lagi. Apalagi dalam materi pengajian tersebut bukan hanya membahas tentang tauhid saja tetapi juga terdapat ilmu-ilmu yang lain, seperti tasawuf dan fiqih. Untuk peneliti yang akan meneliti pengajian tauhid Guru H. Yani diharapkan agar lebih memahami pengajian tersebut secara lebih mendalam lagi, baik terhadap ustadz yang memimpin dalam pengajian maupun kitab/materi yang digunakan untuk pegangan dalam pengajian tersebut. Maka cara tersebut akan lebih mudah dalam proses menyelesaikan skripsi.

Kepada seluruh Pemerintah Desa agar menginformasikan terlebih dahulu jika ada pembangunan desa terhadap masyarakat setempat, menyampaikan informasi dengan jelas dan transparan mengenai bagaimana program kerjanya serta warga setempat juga memberikan persetujuan terhadap proyek yang akan dijalankan. Tujuannya supaya warga desa tersebut tahu serta tidak ada faktor penghambat dan yang menolak agar desa tersebut lebih baik lagi daripada sebelumnya.